

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kaum wanita pada zaman sekarang ini, bukan hanya berperan sebagai ibu rumah tangga tetapi juga banyak yang berprofesi sebagai wanita karir. Tujuannya antara lain untuk membantu perekonomian keluarga. Sehingga memiliki peran ganda bagi perempuan, dan memiliki dua ranah sekaligus yaitu ranah domestik dan ranah publik.

Sebagian besar pekerjaan itu dilakukan oleh laki-laki, mereka tidak peduli seberapa mudah atau sulit pekerjaan itu, yang penting mereka bisa mencari uang untuk meningkatkan perekonomian dan sekaligus juga meningkatkan status sosialnya dalam lingkungan masyarakat. Jumlah peran yang dimainkan oleh wanita menunjukkan bahwa seorang wanita telah mengalami dua beban (*doubel barden*) dalam hidupnya.¹

Peran ganda istri sebagai ibu rumah tangga dan pekerja masih menjadi bahan kajian yang kontravesional. Seiring berkembangnya teknologi dan informasi menciptakan ruang bagi para Istri untuk

¹Samsidar, *Peran Ganda Wanita dalam Rumah Tangga*, Jurnal.Iain-Bone, (Vol. 12, No. 2, Desember 2019). h. 656

menemukan tempat dan kesempatan bekerja dengan berbagai profesi di zaman sekarang.

Perekonomian rendah sering kali menjadi pemicu salah satu ketidak harmonisan dalam kehidupan berumah tangga. Ekonomi keluarga berada di golongan menengah kebawah, dengan kebutuhan yang semakin meningkat dan penghasilan yang lebih rendah. Tingkat kesejahteraan yang rendah ini dapat melemahkan tingkat kesejahteraan keluarga, yang berdampak pada kebutuhan untuk sandang, pangan, papan, dan pendidikan, yang semuanya sangat penting untuk kelangsungan hidup setiap keluarga.

Berangkat dari kebutuhan finansial keluarga yang semakin meningkat dan kurangnya pemenuhan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, perempuan dalam keluarga turut andil dalam menutupi segala kebutuhan yang ada di dalam keluarga. Dalam kehidupan berumah tangga kontemporer, upaya yang dilakukan oleh seorang laki-laki sebagai kepala keluarga masih dianggap tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga, sehingga tidak dapat memberikan ketenangan hati bagi masa depan keluarga. Di era

modern, perempuan telah memikul dua tugas: menjadi istri dan memenuhi kebutuhan keluarga.²

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang sangat penting terbentuk setelah terucapnya ijab dan kabul. Karena itu, kelompok sosial terkecil ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan pribadi individu, termasuk anak-anak. Selain itu, orang-orang dari kelompok ini menghasilkan berbagai jenis kepribadian yang berbeda yang dapat ditemukan di masyarakat. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa keluarga memiliki peran dan fungsi yang sangat penting, yang tidak terbatas pada pewarisan.³

Kehidupan rumah tangga antara suami dan istri diwajibkan adanya hubungan yang baik, maksudnya diperlukan suasana yang harmonis yaitu dengan menciptakan saling pengertian, saling terbuka, saling menjaga, saling menghargai dan saling memenuhi kebutuhan. Karena bahwa setiap orang tua bertanggung jawab memikirkan dan mengusahakan agar senantiasa tercipta serta terpelihara sesuatu hubungan yang baik dan efektif antara orang tua dengan anak serta

² Steveny Afarizal, Polehah, *Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pada Perempuan Bekerja Di Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang*, Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development, (Vol. 3, No 1, 2021), h. 52-62.

³ Mardiyah, *Kiat Kiat Khusus Membangun Keluarga Sejahtera*, (Jakarta: BKKBN Pusat, 2002), h. 10

menambah kebaikan dapat menunjang terciptanya kehidupan keluarga yang harmonis.⁴

Semua keluarga ingin hidup yang harmonis dan bahagia. Keluarga yang harmonis terbentuk sendiri dan tidak diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Keluarga harmonis terbentuk ketika semua anggota keluarga berusaha untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik dalam satu keluarga (rumah tangga). Oleh karena itu, membangun keluarga yang sakinah mawaddah warahmah bukan hanya tanggung jawab suami dan istri, keduanya juga harus bekerja sama untuk mencapainya.⁵

Menurut Danuri, keluarga harmonis memiliki ciri-ciri di antaranya yaitu ketenangan jiwa karena ketakwaan kepada Allah SWT, perlindungan hukum, khususnya hak asasi manusia, hubungan yang harmonis antara anggota keluarga dan masyarakat, memiliki sandang, makanan, dan nutrisi yang cukup, jaminan kesehatan fisik,

⁴ Basri, *Keluarga Sakinah Tinjauan Psikologi dan Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Departemen Sosial, 2004), h. 213.

⁵ Mumu Mansur, *Membangun Keluarga Sakinah*, (Bandung: CV. Rizaldi Jaya, 2004), h.45.

mental, dan sosial, akses ke pendidikan yang layak, dan kesejahteraan.⁶

Dalam Kompilasi Hukum Islam pasal 80 ayat 1-4 telah disebutkan tentang hak dan kewajiban suami istri. Antara lain disebutkan tentang kewajiban suami sebagai berikut:

- a. Suami adalah pembimbing, terhadap istri dan rumah tangganya, akan tetap mengenai hal-hal urusan rumah tangga yang penting-penting diputuskan oleh suami istri bersama.
- b. Suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya.⁷

Berdasarkan rumusan pasal tersebut maka suami mempunyai kewajiban sebagai tulang punggung keluarga. Bahwa salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh seorang suami kepada istrinya adalah memberikan nafkah. Tidak lain yaitu untuk biaya rumah tangga, perawatan dan pengobatan serta pendidikan anak. Sedangkan kewajiban istri adalah mengatur urusan rumah tangga sebaik-baiknya.

Selanjutnya dari fenomena tersebut, banyak suami yang tidak bekerja mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. di Desa Gembor Udik Kecamatan Cikande Kabupaten Serang banyak

⁶ Wahyu wibisana, *pernikahan dalam Islam*, jurnal pendidikan agama Islam-ta'lim, (vol. 14 No. 2, 2016), h. 212

⁷ Intruksi Presiden RI No 1 Tahun 1991, *Kompilasi Hukum Islam (KHI)*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2018), h. 25.

istri yang bekerja sebagai buruh pabrik untuk membantu suaminya dan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya, hal ini tentu akan menyebabkan berbagai pengaruh di dalam kehidupan rumah tangga, antara lain adalah pengaruh terhadap aspek perekonomian dalam rumah tangga dan pengaruh terhadap keharmonisan di dalam rumah tangga. Karena itu mengakibatkan tujuan perkawinan akan sulit dijangkau.

Membangun keluarga yang harmonis dengan pergeseran peran dan memiliki peran ganda tersebut diatas tentu bukanlah perkara yang mudah, permasalahan ini pula yang akhirnya menginspirasi penulis untuk meneliti lebih lanjut dengan judul skripsi : **UPAYA PEMBENTUKAN KELUARGA HARMONIS PADA ISTRI YANG BEKERJA** (Studi Kasus Istri Buruh Pabrik Desa Gembor Udik Kecamatan Cikande Kabupaten Serang).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis sedikitnya memahami dan menelaah mengenai upaya pembentukan keluarga harmonis pada istri yang bekerja. Dalam hal ini, penulis memberikan beberapa hal dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor penyebab Istri yang bekerja buruh pabrik di Desa Gembor Udik Kecamatan Cikande Kabupaten Serang?
2. Apa kendala yang dihadapi Istri yang bekerja buruh pabrik dalam upaya membentuk keluarga yang harmonis Desa Gembor Udik Kecamatan Cikande Kabupaten Serang?
3. Bagaimana upaya dalam membentuk keluarga harmonis pada Istri yang bekerja buruh pabrik di Desa Gembor Udik Kecamatan Cikande Kabupaten Serang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi faktor penyebab Istri yang bekerja buruh pabrik di Desa Gembor Udik Kecamatan Cikande Kabupaten Serang.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Istri yang bekerja buruh pabrik dalam upaya membentuk keluarga yang harmonis di Desa Gembor Udik Kecamatan Cikande Kabupaten Serang.

3. Untuk mengetahui upaya dalam membentuk keluarga harmonis pada Istri yang bekerja buruh pabrik di Desa Gembor Udik Kecamatan Cikande Kabupaten Serang.

D. Manfaat Penelitian

Setelah memaparkan Tujuan Penelitian maka penulis akan mencantumkan beberapa hal dari manfaat penulisan diantaranya:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi serta menjadi sebuah referensi dan rujukan dalam meningkatkan keharmonisan keluarga.
2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pengetahuan untuk masyarakat Desa Gembor Udik Kecamatan Cikande Kabupaten Serang tentang bagaimana upaya pembentukan keluarga harmonis pada istri yang berperan ganda sebagai ibu rumah tangga dan buruh pabrik.
3. Penulis Sendiri, untuk memperluas wawasan dan mengembangkan pemahaman kemampuan berfikir penulis melalui penulisan karya ilmiah mengenai upaya pembentukan keluarga harmonis pada Istri yang bekerja buruh pabrik.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan terkait dengan judul proposal ini adalah sebagai berikut :

NO	Nama Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Rafiki Ramadhan, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, Upaya Wanita Karier Menjalankan Peran Ganda Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Perspektif Hukum Islam (2022). ⁸	Persamaan dari penelitian ini adalah dari metode penelitian yang sama yaitu metode kualitatif, didalamnya sama sama membahas tentang istri bekerja dan upaya mewujudkan keluarga harmonis	Skripsi ini lebih memfokuskan pada perspektif hukum Islam dalam menjelaskan permasalahan Istri bekrja
2	Jannah Taqwim	Persamaan dari	Skripsi ini lebih

⁸ Rafiki ramdan, *Upaya Wanita Karier Menjalankan Peran Ganda Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Sekolah Dasar 04 An-Namiroh Pekanbaru)*, S-1 Fakultas Syari'ah, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

	Wildanul, IAIN KUDUS, <i>Analisa Peran Ganda Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga dan Pekerja Pabrik dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Perspektif Maqashid Syariah</i> (2022). ⁹	penelitian ini adalah dari metode penelitian yang sama yaitu metode kualitatif kemudian didalamnya sama sama membahas tentang istri bekerja	memfokuskan pada perspektif <i>Maqashid Syariah</i> dalam menjelaskan upaya meningkatkan ekonomi keluarga
3	Panca Oktaviana, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Pola Dan Kiat Pembentukan Kaluraga Sakinah Dalam	Di dalamnya sama sama membahas tentang istri bekerja dan upaya atau kiat pembentukan keluarga sakinah	Skripsi ini lebih memfokuskan pada perspektif wanita karir (hakim perempuan di pengadilan agama) dalam menjelaskan

⁹ Jannah Taqwim Wildanul , *Analisa Peran Ganda Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga dan Pekerja Pabrik dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Di Desa Nalumsari)*, S-1 Fakultas Syari'ah, IAIN KUDUS, 2022.

	Perspektif Wanita Karir (2021). ¹⁰		Pembentukan Kaluraga sakinah
--	--	--	---------------------------------

F. Kerangka Pemikiran

Banyak istri yang bekerja, yaitu sebagai ibu rumah tangga yang mengurus keluarga dan sebagai pekerja pabrik yang berkontribusi secara ekonomi. Peran ini sering menimbulkan tantangan besar dalam menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan tanggung jawab rumah tangga.

Istri bekerja merupakan wanita yang mempunyai dua peran ganda, yaitu wanita yang berperan di bidang domestik dan perempuan karir, yang dimaksud dengan tugas domestik adalah perempuan yang hanya bekerja di ranah domestik, sedangkan yang dimaksud dengan perempuan karir adalah apabila ia bekerja di luar, maupun bekerja secara profesional karena ilmu yang didapat atau karena keterampilannya.¹¹

¹⁰ Panca Okatviana, *Pola Dan Kiat Pembentukan Kaluraga Sakinah Dalam Perspektif Wanita Karir (Studi Kasus Hakim Perempuan Di pengadilan Agama Serang). S-1 Fakultas Syari'ah, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021.*

¹¹ Jiske Sala, *Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud, Jurnal Holistik No.15 Tahun 2015. h. 2*

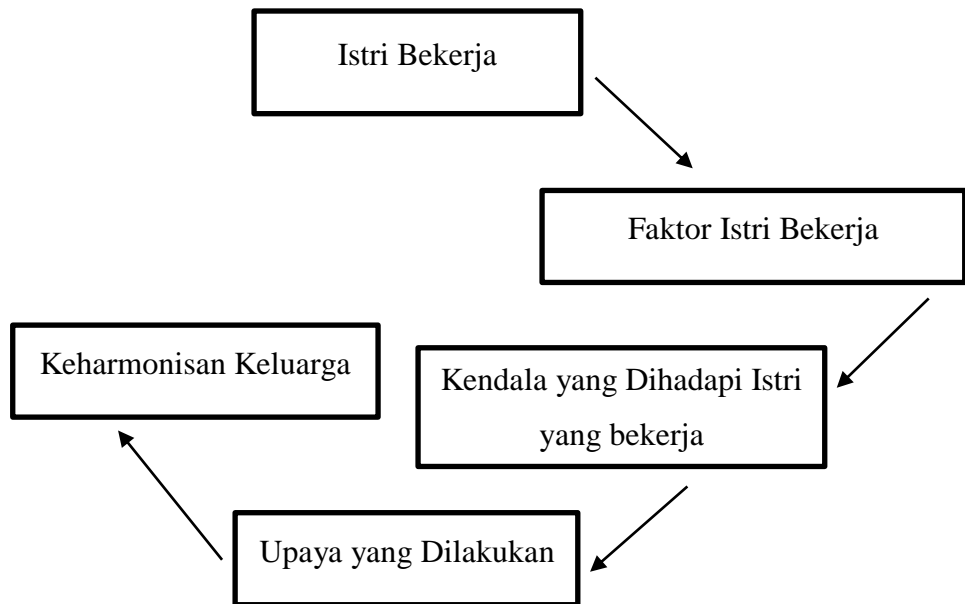
Selain menjadi dorongan ekonomi, wanita bekerja juga dapat mengekspresikan diri mereka di keluarga dan masyarakat, menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka, dan mencegah jenuh di rumah. Terlepas dari itu, beberapa wanita menyatakan bahwa mereka menghadapi masalah baru setelah mereka berhenti bekerja di luar negeri, seperti anak yang ditinggalkan dan kurangnya perhatian orang tua. Oleh karena itu, penting untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan.

Secara umum, istri bertanggung jawab dalam pekerjaan domestik rumah tangga. Namun, karena kebutuhan finansial keluarga yang semakin meningkat dan kurangnya pemenuhan untuk memenuhi kebutuhan, perempuan dalam keluarga turut andil untuk membantu dan memenuhi kebutuhan keluarga dengan tujuan dan harapan agar keluarganya bahagia.

Penelitian ini difokuskan pada Istri yang bekerja buruh pabrik, serta apakah berdampak terhadap peningkatan keharmonisan keluarga. Penelitian ini terdapat hubungan antara istri bekerja dengan keharmonisan keluarga.

Dari masalah di atas, ada kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Kerangka pikir penelitian :



G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu langkah atau cara yang dilakukan peneliti untuk mencari, menggali, mengolah serta menjelaskan data di dalam penelitian. Untuk memudahkan dan memahami pembahasan masalah yang ada serta mencapai sebuah tujuan penelitian, maka diperlukan suatu metode dalam sebuah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis

Jenis Penelitian yang digunakan penulis yaitu jenis penelitian deskriptif analisis empiris dengan pendekatan

kualitatif untuk memaparkan data-data yang diperoleh dari lapangan lalu dianalisa serta memperoleh kesimpulan dari penelitian ini. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis disebut juga penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memperoleh pemahaman holistik tentang subjek penelitian serta mengungkapkan kompleksitas dan keragaman dalam konteks tertentu. Hasil-hasil penelitian ini sering kali digunakan untuk memperdalam pemahaman kita tentang suatu topik.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang didapatkan. Pada penelitian ini sumber data yang dipergunakan ialah data primer dan data sekunder yang terdiri atas:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang di peroleh langsung dari lokasi penelitian. Baik melalui wawancara, observasi,

maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian di olah oleh peneliti.¹²

Pada penelitian ini sumber data primernya yaitu dengan melakukan wawancara dan observasi di terhadap ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pabrik di Desa Gembor Udik Kecamatan Cikande Kabupaten Serang.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang dihasilkan dari pihak lain, tidak secara langsung dari peneliti, dari subyek penelitian Data sekunder dalam penelitian ini meliputi teori tentang peran ganda istri, jurnal tentang peran ganda istri dan buku-buku yang berkaitan dengan istri bekerja.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu teknik yang dapat dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan upaya pembentukan keluarga harmonis pada istri yang bekerja buruh pabrik di Desa Gembor Udik Kecamatan Cikande Kabupaten Serang.

¹² Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta ; Grafik Grafika cetakan ke 3, 2011) hal.106

a. Observasi

Observasi sering disebut sebagai proses pengamatan, dalam istilah yang sederhana adalah proses dimana penelitian atau terjun langsung ke lokasi penelitian. Observasi sering disebut sebagai proses pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam proses observasi peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian. Peneliti hanya berperan sebagai pengamat dan menafsirkan atas apa yang terjadi dalam sebuah fenomena. Peneliti menggunakan panduan observasi dan penelitian langsung tentang upaya pembentukan keluarga harmonis pada wanita yang berperan ganda sebagai ibu rumah tangga dan buruh pabrik, agar penulis mendapatkan data yang sebenarnya di lapangan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan dan catatan sebelumnya. Dalam mengumpulkan data penulis mencari data-data catatan dan buku. Setelah itu penulis

membaca dan mengutip buku-buku yang berkaitan langsung dengan pembahasan dan sumber-sumber lainnya yang ada relevansinya dengan permasalahan yang dibahas tentang upaya pembentukan keluarga harmonis pada istri yang bekerja buruh pabrik di Desa Gembor Udik Kecamatan Cikande Kabupaten Serang.

c. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi secara rinci dan mendalam tentang pendapat, pandangan, pengalaman, atau persepsi individu terkait dengan topik penelitian yang diangkat.

4. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul, kemudian diolah dan dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Adapun metode yang digunakan adalah Metode induktif yaitu pengumpulan data-data khusus yang kemudian ditarik secara kesimpulan menjadi data-data umum.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika adalah penjelasan yang memberikan suatu gambaran lengkap dan jelas mengenai susunan atau masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini. Adapun pembahasan didalam skripsi ini dibagi menjadi lima Bab, antara lain sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah dan fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terlebih dahulu yang relevan, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

2. BAB II Landasan Teori

Pada bagian ini menguraikan pembahsan tentang pengertian keluarga harmonis, pengertian nafkah, peran istri bekerja Hukum Islam.

3. BAB III Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bab ini menguraikan gambaran umum tentang profil Desa Gembor Udik dan Profile Istri Buruh Pabrik di Desa Gembor Udik Kecamatan Cikande Kabupaten Serang.

4. BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Pada Bab ini menguraikan hasil dari penelitian dan pembahasan pada analisis data mengenai faktor Istri bekerja buruh pabrik, Kendala yang dihadapi pasangan Istri yang bekerja dalam upaya membentuk keharmonisan keluarga, serta upaya pembentukan keluarga harmonis pada Istri yang bekerja buruh pabrik di Desa Gembor Udik Kecamatan Cikande Kabupaten Serang. Yang di peroleh dari penelitian dan di olah terlebih dahulu sebelumnya.

5. BAB V Penutup

Dalam Bab ini merupakan Bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran atau rekomendasi.